

**PENERAPAN TEKNIK LEKAPAN KAIN TILE DENGAN SUMBER IDE  
BUNGA BOUGENVILLE PADA PEMBUATAN BUSANA FANTASI  
MENGUNAKAN BAHAN KULIT SINTETIS**

**St. Hajriana Hamid <sup>1</sup>**

**Andi Nur Maida <sup>2</sup>**

**Kurniati <sup>3</sup>**

E.mail: Sthajriana@gmail.com

**Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar**

**St. Hajriana Hamid. 1528040032. Penerapan Teknik Lekapan Kain Tile dengan Sumber Ide Bunga Bougenville pada Pembuatan Busana Fantasi dengan Menggunakan Bahan Kulit Sintetis. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana S1. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Makassar, 2020, dibimbing oleh A. Nur Maida dan Kurniati.**

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk; Pertama, untuk mengetahui desain busana dengan teknik lekapan kain pada pembuatan busana fantasi. Kedua, untuk mengetahui proses pembuatan busana fantasi dengan menggunakan hiasan teknik lekapan kain tile. Ketiga, untuk mengetahui teknik pembuatan lekapan bunga *bougenville* dari bahan kain tile pada busana fantasi. Keempat, untuk mengetahui pendapat panelis terhadap kreasi teknik lekapan kain tile pada busana fantasi.. Data diperoleh dengan teknik pengumpulan data *focus group discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi dari jumlah responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (mahasiswa semester V keatas) dan 5 panelis semi terlatih (semester IV kebawah). Hasil uji panelis terhadap “Penerapan Teknik Lekapan Kain Tile dengan Sumber Ide Bunga Bougenville pada Pembuatan Busana Fantasi dengan Menggunakan Bahan Kulit Sintetis” dinyatakan sangat baik oleh panelis, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar uji panelis dengan teknik *focus group discussion* (FGD) yang menyatakan bahwa pemilihan desain, identifikasi bahan, teknik penyelesaian busana fantasi, teknik pengaplikasian lekapan kain tile, perpaduan warna lekapan dengan busana fantasi, dan *total look* “Penerapan Teknik Lekapan Kain Tile dengan Sumber Ide Bunga Bougenville pada Pembuatan Busana Fantasi dengan Menggunakan Bahan Kulit Sintetis” disukai oleh panelis. Adapun

hasil uji panelis yang dilaksanakan di laboratorium PKK FT UNM dengan hasil persentase 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

**Kata kunci:** *Lekapan kain tile, busana fantasi, kulit sintetis*

---

- <sup>1</sup> St Hajriana Hamid adalah mahasiswa Program Studi S1 Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik UNM.
- <sup>2</sup> Andi Nur Maida adalah Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.
- <sup>3</sup> Kurniati adalah Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

Busana merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan yang selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Semakin berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi maka manusia semakin terampil dalam menciptakan suatu busana atau pakaian, bahkan busana tidak hanya berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh tapi busana kini dibuat memberi nilai keindahan bagi pemakainya. Suksesnya dunia fashion menjadi inspirasi untuk menciptakan busana yang mempunyai nilai seni. Banyak sumber ide yang terdapat disekeliling kita yang mampu menunjang kreatifitas pecinta dunia fashion dalam menciptakan dan menghasilkan sesuatu yang baru dan menarik.

Busana terdiri dari beberapa jenis busana, antara lain busana sekolah, busana kerja, busana olahraga, busana pesta, busana santai, dan busana fantasi. Beberapa jenis busana ini digunakan sesuai dengan kesempatannya, seperti busana fantasi.

Busana fantasi adalah busana yang dibuat sebagai hasil daya cipta, khayalan, atau inspirasi seseorang yang bentuk busananya menyerupai benda aslinya. Hal ini dapat kita lihat dan perhatikan pada busana fantasi menurut Esti Ilmia Sari, 2011, mengatakan bahwa busana fantasi adalah busana khayalan, impian, sesuatu yang tidak nyata. Busana fantasi dapat dikenakan pada peristiwa – peristiwa khusus, misalnya acara adat, pawai atau karnaval, perayaan hari besar keagamaan serta sebagai

kostum pada saat pementasan di atas panggung. Busana fantasi yang dirancang oleh penulis adalah busana fantasi yang menggunakan bahan dasar kulit sintetis dengan hiasan menggunakan teknik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville*. Lekapan sendiri yakni melekatkan sesuatu di atas kain sesuai motif yang diinginkan, teknik ini sangat digemari karena keindahannya dan kilaunya yang menawan, berbagai motif dapat digunakan untuk menghias lenan rumah tangga, aksesoris atau, perlengkapan busana terutama pada busana itu sendiri (Kurniati dan Irmayanti, 2017).

Sumber ide yang biasa digunakan untuk busana fantasi yaitu dari keadaan alam hayati, dapat diperoleh dari keadaan tumbuh-tumbuhan (*flora*), keadaan hewan (*fauna*), dan keadaan manusia. Salah satu yang bisa dijadikan sumber ide yaitu bunga *bougenville* yang termasuk pada keadaan tumbuh-tumbuhan (*flora*). Bunga *bougenville* merupakan tanaman hias populer, berasal dari Amerika Serikat, tanaman ini sering ditanam di taman dan kawasan perumahan. Bentuknya adalah pohon kecil yang sukar tumbuh tegak, keindahannya berasal dari seludang bunganya yang berwarna cerah dan menarik perhatian karena tumbuh dengan rimbunnya. Seludang

bunga ini kerap dianggap sebagai bagian bunga, walaupun bunganya yang benar adalah bunga kecil yang terlindung oleh seludang. Seludang bunga sebenarnya merupakan suatu bentuk khusus dari daun pelindung (*bractea*). *Bougenville* disebut tanaman bunga kertas karena bentuk seludang bunganya yang tipis dan mempunyai ciri – ciri seperti kertas.

Pada pembuatan hiasan busana ini selain menggunakan teknik lekapan, bahan yang digunakan untuk hiasannya adalah kain tile. Kain tile adalah kain dengan ciri khas seperti jaring, yaitu memiliki permukaan yang berlubang-lubang sehingga menjadikannya kain transparan. Kain ini terasa kaku karena pada proses pembuatannya kain ini sering diberi starch, zat yang dicampur dengan air agar membuat kain tersebut agak keras atau kaku. Kain tile dapat dibuat dengan serat sutra, nilon, katun, rayon dan serat lainnya. Menurut Virginia (2007) kain tile merupakan kain tricot dengan bentuk menyerupai heksagonal yang biasanya digunakan sebagai kerudung pengantin dan dekorasi. Seiring berjalannya waktu kain tile sudah banyak digunakan sebagai bahan utama ataupun sebagai bahan hiasan pada busana.

Hiasannya menggunakan teknik lekapan, dengan bahan kain tile. Sementara bahan dasar pada

busananya menggunakan bahan kulit sintetis. Bahan kulit sintetis adalah kulit imitasi yang tidak menggunakan kulit hewan, kulit imitasi dibuat berbagai macam jenis yang sangat mirip dengan kulit yang aslinya. Mulai dari glossy, motif, warna bahkan bisa jauh lebih baik mengembangkan motif sesuai selera. Penggunaan dari bahan kulit sintetis mulai banyak berbagai macam jenis seperti sepatu, dompet, tas, oragnizer, dan masih banyak lagi mengenai produk fashion.

Dengan berbagai alasan tersebut diatas penulis tertarik untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan membuat busana fantasi menggunakan bahan kulit sintetis dan menggunakan tehnik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville*, karena bahan sintetis yang biasanya hanya digunakan untuk membuat sepatu, dompet, tas, dan organizer, penulis akan menggunakannya sebagai bahan dasar busana, dengan sumber ide bunga *bougenville* karna memiliki bentuk dan warna yang menarik, dengan memakai kain tile pada tehnik lekapan kain karena kain tile mempunyai tekstur yang kaku dan tidak bertiras sehingga dapat dibentuk menyerupai bunga *bougenville*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Teknik**

**Lekapan Kain Tile dengan Sumber Ide Bunga *Bougenville* pada Pembuatan Busana Fantasi Menggunakan Bahan Kulit Sintetis”.**

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran terhadap apa yang akan diteliti yang di dalamnya berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Titik fokus dalam penelitian ini adalah penerapan tehnik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville* pada pembuatan busana fantasi dengan menggunakan bahan kulit sintetis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keseimbangan antara model, bahan, dan tehnik yang digunakan pada busana tersebut. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (mahasiswa semester VII keatas) dan 5 panelis semi terlatih (semester IV kebawah), terhadap hasil penerapan tehnik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville* pada pembuatan busana fantasi menggunakan bahan kulit sintetis yang diperoleh melalui *focus group*

*discussion* (FGD), data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan presentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup dan tidak dengan skor sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Tanggapan responden terhadap pemilihan desain *busana fantasi* dengan hiasan *teknik lekapan kain*.

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	77	35
C	Cukup Baik	11	5
D	Kurang Baik	00	0
E	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.1 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan desain busana fantasi dengan hiasan teknik lekapan kain secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian bentuk desain tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 2

Tanggapan responden terhadap pemilihan bahan untuk *busana fantasi*

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	77	35
C	Cukup Baik	11	5
D	Kurang Baik	00	0
E	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan bahan untuk busana fantasi secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian pemilihan bahan untuk busana fantasi tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 3

Tanggapan responden terhadap pemilihan bahan untuk teknik lekapan pada busana fantasi

Option	Kategori Jawaban	f	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	77	35
C	Cukup Baik	11	5

<b>D</b>	Kurang Baik	00	0
<b>E</b>	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pemilihan bahan untuk teknik lekapan pada busana fantasi secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan bahan untuk teknik lekapan pada busana fantasi dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 4

Tanggapan responden terhadap perpaduan bahan lekapan dengan bahan busana fantasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
<b>A</b>	Sangat Baik	12	60
<b>B</b>	Baik	77	35
<b>C</b>	Cukup Baik	11	5
<b>D</b>	Kurang Baik	00	0
<b>E</b>	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.4 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap perpaduan bahan lekapan dengan bahan busana fantasi secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian perpaduan bahan tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 5

Tanggapan responden terhadap perpaduan warna lekapan dengan warna busana fantasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
<b>A</b>	Sangat Baik	12	60
<b>B</b>	Baik	77	35
<b>C</b>	Cukup Baik	11	5
<b>D</b>	Kurang Baik	00	0
<b>E</b>	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.5 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap perpaduan warna lekapan dengan warna busana fantasi secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian perpaduan warna tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 6

Tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian busana fantasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
<b>A</b>	Sangat Baik	12	60
<b>B</b>	Baik	77	35
<b>C</b>	Cukup Baik	11	5
<b>D</b>	Kurang Baik	00	0
<b>E</b>	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik penyelesaian busana fantasi secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian teknik penyelesaian busana tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 7

Tanggapan responden terhadap teknik lekapan pada busana fantasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
<b>A</b>	Sangat Baik	12	60
<b>B</b>	Baik	77	35
<b>C</b>	Cukup Baik	11	5

<b>D</b>	Kurang Baik	00	0
<b>E</b>	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.7 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik lekapan pada busana fantasi secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian teknik lekapan tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 8

Tanggapan responden terhadap teknik pengaplikasian bahan lekapan pada busana fantasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
<b>A</b>	Sangat Baik	12	60
<b>B</b>	Baik	77	35
<b>C</b>	Cukup Baik	11	5
<b>D</b>	Kurang Baik	00	0
<b>E</b>	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.8 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik pengaplikasian bahan lekapan pada busana fantasi secara

umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat satupun responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian teknik pengaplikasian lekapan tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 9

Tanggapan responden terhadap bentuk bunga *bougenville* dengan menggunakan teknik lekapan

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	77	35
C	Cukup Baik	11	5
D	Kurang Baik	00	0
E	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.9 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap bentuk bunga *bougenville* dengan menggunakan teknik lekapan secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian bentuk bunga tersebut dapat diterima oleh responden.

Tabel 4. 10

Tanggapan responden terhadap kesan keseluruhan (*total look*) terhadap

model dan hasil lekapan dari busana fantasi

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	77	35
C	Cukup Baik	11	5
D	Kurang Baik	00	0
E	Tidak Baik	00	0
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap kesan keseluruhan (*total look*) terhadap model dan hasil lekapan dari busana fantasi secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Dengan demikian *total look* tersebut dapat diterima oleh responden.

Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 90% terletak pada daerah sangat baik.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk tabel nomor 1-10 dari 20 responden. Penilaian terhadap Penerapan teknik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville* pada pembuatan busana fantasi menggunakan bahan kulit sintetis

yaitu: 89%, 86%, 94%, 85%, 91%, 91%, 90%, 93%, 91%, 90%.

Secara keseluruhan penilaian responden terhadap penerapan teknik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville* pada pembuatan busana fantasi dengan menggunakan bahan kulit sintetis mulai dari pemilihan desain 89%, identifikasi bahan busana fantasi 86%, identifikasi bahan lekapan 94%, perpaduan bahan busana dan bahan lekapan 85%, perpaduan warna busana dan warna lekapan 91%, teknik penyelesaian busana 91%, teknik lekapan pada busana 90%, teknik pengaplikasian bahan lekapan 93%, bentuk bunga *bougenville* 91%, *total look* 90%, dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

## **PEMBAHASAN**

1. Desain busana dengan teknik lekapan kain pada pembuatan busana fantasi.

Desain merupakan langkah awal dari proses pembuatan suatu produk dan menjadi pedoman dalam mewujudkan suatu karya (Nurjannah,2016). Proses desain dapat dibuat sederhana atau rumit sesuai dengan tema dan karakteristik desain. Mendesain busana dapat terinspirasi

dari berbagai macam ide. Ide bisa berasal dari flora dan fauna maupun benda mati. Salah satunya yaitu bunga *bougenville*. Bunga *bougenville* dipilih karena memiliki warna yang cerah sehingga terlihat menarik.

Desain pada penelitian adalah desain busana dress dengan menggunakan siluet A. Desain busana dress menggunakan lengan sayap, dan bagian bawah menggunakan rok setengah lingkaran. Jenis lengan sayap terdiri dari dua jenis ada yang berkerut pada bagian puncak lengan dan ada pula yang tidak berkerut pada bagian puncak lengan. Jenis lengan sayap yang digunakan oleh peneliti pada busana fantasi ini adalah jenis lengan sayap yang tidak menggunakan kerutan pada bagian puncak lengannya. Berdasarkan rancangan desain, rok yang digunakan peneliti pada desain busana fantasi adalah rok setengah lingkaran, tetapi pada hasil akhir busana fantasi bagian rok terlihat seperti menggunakan rok lingkaran penuh, karena bagian dari pengembangan lekapan kain tile yang membuat bagian bawah rok busana fantasi menjadi terlihat lebih lebar seperti rok lingkaran penuh.

Desain lekapan kain tile pada dress busana fantasi yang peneliti buat terdapat pada bagian leher, bagian lengan dan bagian rok. Desain lekapan kain tile pada bagian leher berbentuk hati mengikuti bagian lingkaran leher

busana, desain lekapan kain tile pada bagian lengan bergabung dengan lekapan kain tile bagian leher, kemudian desain lekapan kain tile pada bagian rok terdapat pada bagaian-bagian tertentu saja yang berbentuk pyramid, dengan menggunakan ukuran yang sama dan terbagi menjadi 8 bagian. Itulah desain lekapan kain tile yang peneliti gunakan pada busana fantasi yang telah dibuat.

2. Proses pembuatan busana fantasi dengan menggunakan hiasan teknik lekapan kain tile.

Busana yang dibuat pada penelitian ini adalah busana fantasi. Busana fantasi adalah busana yang awalnya hanya sebuah khayalan dan dapat diwujudkan dalam bentuk busana. Dalam pembuatan busana fantasi ini peneliti menggunakan pola praktis, kemudian diubah sesuai desain. Langkah-langkah pembuatan busana fantasi ini hal yang pertama peneliti lakukan adalah 1) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Adapun alat dan bahan yang peneliti siapkan berdasarkan kebutuhan dalam proses pembuatan yang akan digunakan. Alat yang wajib ada yaitu seperti mesin jahit dan mesin obras, sedangkan bahan yang digunakan pada pembuatan busana fantasi yaitu bahan utama dan bahan pelengkap. Adapun bahan utama seperti kain kulit sintetis dan kain tile, sedangkan bahan pelengkap seperti kain furing, putik

bunga dan benang. 2) Mendesain, saat mendesain pertama peneliti membuat desain sketsa terlebih dahulu kemudian membuat desain produksi I dan desain produksi II setelah itu peneliti memberi warna pada desain yang telah dibuat menggunakan aplikasi photoshop yang dimana desain itu akan menjadi desain sajian dari penelitian ini. Desain yang digunakan peneliti pada busana fantasi yang telah dibuat yaitu menggunakan siluet A, dimana siluet ini menunjukkan dibagian atas busana terlihat kecil dan dibagian bawah busana terlihat mengembang. 3) Mengambil ukuran model/pragwati, sebelum membuat pola terlebih dahulu harus ada ukuran model yang telah diukur dan akan dijadikan ukuran tetap untuk membuat pola. 4) Membuat pola dan pecah pola, pola yang digunakan peneliti pada pembuatan busana fantasi yaitu pola praktis yang menggunakan rumus pola soekarno. Pada penelitian ini menggunakan 4 bagian pola yaitu pola badan bagian depan dan bagian belakang, pola rok setengah lingkaran, dan pola lengan sayap. 5) Menggunting bahan, teknik menggunting ada dua yaitu menggunting bahan dimeja dan menggunting bahan dilantai. Dalam penelitian ini peneliti lebih memilih menggunting bahan dilantai karena lebih leluasa untuk membentangkan dan mengatur kain yang lebar.

Menggunting bahan disesuaikan dengan ukuran dan bentuk pola yang telah dibuat. Dengan cara letakkan pola diatas bahan dengan menyematkan jarum pentul, lalu digunting sesuai bentuk pola. 6) Memberi tanda pola, untuk memudahkan peneliti dalam menjahit busana bahan yang telah digunting diberi tanda pola pada bagian buruk kain menggunakan rader dan karbon. 7) Menjahit, peneliti menjahit bahan yang telah digunting dengan mengikuti tanda pola yang ada dengan menggunakan penyelesaian butik. 8) Finishing, pada proses akhir peneliti memeriksa busana yang telah dijahit agar tidak terdapat sisa benang pada busana fantasi yang telah selesai.

3. Teknik pembuatan lekapan bunga *bougenville* dari bahan kain tile pada busana fantasi.

Teknik lekapan yang digunakan peneliti adalah teknik lekapan kain. Teknik lekapan kain adalah metode menghias kain dengan menjahitkan sepotong kain yang digunting pada permukaan kain. Kain tile yang digunakan peneliti ada 3 warna yaitu warna kuning, pink, dan hijau. Kain tile warna kuning dan pink untuk lekapan bagian bunga sedangkan kain tile warna hijau untuk lekapan bagian daun. Teknik lekapan kain pada penelitian ini kain tile digunting berbentuk persegi, ukuran yang peneliti gunakan pada tile berwarna

hijau yaitu 10x10 cm, sedangkan ukuran yang peneliti gunakan pada tile berwarna kuning dan pink yaitu 8x8 cm. Sebelum melekapkan kain tile yang telah digunting, sebaiknya beri tanda terlebih dahulu pada bagian busana fantasi yang akan dihiasi lekapan kain tile dengan menggunakan kapur jahit atau dijelujur. Kain tile yang telah digunting persegi sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian dilekapkan pada bagian busana fantasi yang telah diberi tanda, sebelumnya pada bagian tengah kain tile dilipat terlebih dahulu dari sisi kiri ke kanan lalu lipat lagi dari atas ke bawah kemudian jahit bagian tengah kain tile ke bagian busana yang telah diberi tanda dengan menggunakan tusuk jelujur. Peneliti juga menambahkan putik bunga pada bagian lekapan kain tile tertentu yang berwarna kuning dan pink. Setelah itu peneliti aplikasikan kain tile pada semua bagian yang telah diberi tanda secara abstrak atau tidak merata sehingga terbentuk menjadi rangkaian bunga *bougenville*.

Berdasarkan hasil penelitian dari Fadilla Fitri (2012) dalam "*Lekapan Pita Satin dan Bordir Pada Busana Pengantin*" teknik lekapan pada penelitian Fadilla Fitri yang dipakai adalah teknik lekapan pita satin dan bordir yang dibuat membentuk menjadi kelopak bunga. Untuk itu peneliti membuat busana fantasi

dengan menggunakan hiasan teknik lekapan kain dengan menggunakan bahan kain tile.

4. Pendapat panelis terhadap kreasi teknik lekapan kain tile pada busana fantasi.

Tanggapan panelis terhadap penerapan teknik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville* pada pembuatan busana fantasi dengan menggunakan bahan kulit sintetis yang mengacu pada sepuluh item pertanyaan yang terdapat pada instrument penilaian mulai dari 1) Pemilihan desain, 2) Identifikasi bahan busana fantasi, 3) Identifikasi bahan lekapan, 4) Perpaduan bahan busana dan bahan lekapan, 5) Perpaduan warna busana dan warna lekapan, 6) Teknik penyelesaian busana, 7) Teknik lekapan pada busana, 8) Teknik pengaplikasian bahan lekapan, 9) Bentuk bunga *bougenville*, dan 10) Kesan keseluruhan (*total look*).

Secara keseluruhan dari hasil penelitian diperoleh melalui Focus Grup Discussion (FGD). Berdasarkan format instrumen penilaian sebanyak 10 item pertanyaan yang dibuat dengan jumlah 20 reponden, menilai tentang Penerapan Teknik Lekapan Kain Tile dengan Sumber Ide Bunga *Bougenville* pada Pembuatan Busana Fantasi dengan Menggunakan Bahan Kulit Sintetis yang dinyatakan mendapatkan presentase tertinggi yaitu sebesar 94% dikategorikan sangat baik

pada pemilihan bahan untuk lekapan kain, dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian dan data yang diperoleh dengan menggunakan uji FGD mengenai penerapan teknik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville* pada pembuatan busana fantasi menggunakan bahan kulit sintetis, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Desain pada lekapan kain tile terinspirasi dari bunga *bougenville*. Bunga *bougenville* diambil karna warnanya yang cerah dan menarik, sehingga cocok digunakan pada busana fantasi. Desain busana fantasi membentuk siluet A.
2. Proses pembuatan lekapan kain tile terdiri dari beberapa tahapan yaitu; menyiapkan alat dan bahan, memberi tanda, menggunting kain tile, menempelkan putik bunga, mengaplikasikan lekapan kain tile, finishing.
3. Proses pembuatan busana fantasi terdiri dari beberapa tahap yaitu; mendesain, mengambil ukuran model/pragwati, membuat pola, menggunting bahan, dan menjahit.

4. Secara keseluruhan penilaian responden terhadap penerapan teknik lekapan kain tile dengan sumber ide bunga *bougenville* pada pembuatan busana fantasi dengan menggunakan bahan kulit sintetis dari 10 pertanyaan dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 90,00%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan beberapa kesimpulan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu karya harus menentukan sumber ide/ inspirasi yang sesuai dengan produk yang akan dibuat, harus teliti dalam pemilihan jenis bahan dan warna, karena itu sangat menentukan ciri dari busana yang akan dibuat.
2. Pada pembuatan busana fantasi sebaiknya memilih bahan yang jarang digunakan dalam sehari – hari agar lebih terlihat sebagai suatu busana khayalan yang terwujudkan.
3. Pada pemilihan bahan lekapan kain sebaiknya pilih bahan yang sesuai atau yang cocok untuk tema busana, dan pilih warna yang kontras dengan bahan busana agar lekapan kain terlihat lebih jelas.

4. Pemilihan bahan kulit sintetis untuk suatu busana tidaklah terlalu buruk, bahan kulit sintetis bisa dijadikan bahan untuk membuat busana tertentu misalnya seperti busana fantasi, dan jaket. Bahan kulit sintetis tidak cocok untuk busana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Hasil penilaian dengan menggunakan FGD menunjukkan bahwa penerapan teknik lekapan dinyatakan sangat baik dan dapat digunakan sebagai hiasan pada busana fantasi. Dengan adanya informasi yang telah diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini, diharapkan mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga prodi Tata Busana, dapat menjadikannya sebagai bahan referensi untuk menemukan sesuatu yang lebih bermanfaat dan lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan

- Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana, Jilid II*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana, Jilid III*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Esti Ilmia Sari. 2011. *Busana Fantasi Putri Lampion dengan Hiasan Benang Bordir*.
- Fadilla Fitri. 2012. *Lekapan Pita Satin dan Bordir pada Busana Pengantin*.
- Ilmiawan Reza, 2018. "Bahan Kulit Sintetis : Pengertian bahan kulit sintetis, jenis-jenis bahan kulit sintetis".  
<https://sumbercenel.com/bahan-kulit-sintetis/> (diakses pada 10 Oktober 2019).
- Irwanto. 2007. *Focus Group Discussion: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kurniati dan Irmayanti. 2017. *Teknik Menghias Kain*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Mutmainnah, 2018. "Kain tile : Kelebihan, Kekurangan, Karakteristik, Jenis".  
<https://olympics30.com/kain-tile/> (diakses pada 10 oktober 2019)
- Nurjannah. 2016. *Menggambar Busana*. Penerbit: Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sudjana, D. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Soekarno. 2005. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Soekarno. 2013. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Soekarno dan Basuki Lanawati, 2008. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi busana*. Jakarta : PT. Gramedia Utama

Suryani, Hamida. 2015. *Bahan Ajar : Desain Busana*, Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Tim Penyusun Panduan Skripsi Dan Tugas Akhir. 2015. *Panduan Penulisan Skripsi/Tugas Akhir. Buku Panduan*. Universitas Negeri Makassar.

*Wikipedia*. 2015. (online) ([https://id.wikipedia.org/wiki/Bunga\\_kertas](https://id.wikipedia.org/wiki/Bunga_kertas)). Diakses pada 14 Oktober 2019).

Ziska Meitria. 2017. Pembuatan Busana Fantasi dengan Sumber Ide *The Light Of Aceh*.

\_\_\_\_\_,2016. Busana Fantasi : Pengertian busana fantasi, ciri-ciri busana fantasi (online) (<http://kursusjahityogya.blogspot.com/2015/03/busanaf.html> diakses pada 13 Oktober 2019).

\_\_\_\_\_,2018. *Bougenville* : Jenis *Bougenville* (online) (<https://seruni.id/bunga-kertas/> diakses pada 14 Oktober 2019).